
**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN CATERING BERBASIS WEB
(Studi Kasus : Rumah Makan Ndek Ranto)**

Randi¹, Rahmat Hidayat², Yulindon³

¹Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak/Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang
randir972@gmail.com

²Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak/Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang
rahmat@pnp.ac.id

³Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak/Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang
yulindon@pnp.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 13 – September - 2021

Received in revised form : 13 – Oktober - 2021

Accepted : 14 – Oktober - 2021

Available online : 16 – Oktober - 2021

ABSTRACT

This research discusses about the Design of Web-Based Catering Ordering Information Systems at Ndek Ranto Restaurant. The food ordering system in this restaurant is usually still manually arranged which results in a decrease in the work efficiency of this agency. Designing a Web-Based Catering Order Information System at the Ndek Ranto Restaurant is one of the efforts to improve work efficiency and competition in the business world which is currently getting tougher and has turned digital, so this website will facilitate the ordering process and catering marketing. easier. The method applied in the preparation of this system is the waterfall method. The reason for using this method is because the waterfall method uses a systematic sequential method when building the system. The waterfall method process (i.e. system work) is executed sequentially. Due to its gradual implementation, the resulting system will be of good quality, so it does not focus on certain stages. The problems found in this study were due to the incorrect and incorrect data storage structure, limited information from information providers and data about catering that was not managed properly.

Keywords: Catering, Web, Information Systems, Ordering.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web di Rumah Makan Ndek Ranto. Sistem pemesanan makanan di rumah makan ini biasanya masih ditata secara manual yang membuat semakin menurunnya efisiensi kerja dari instansi ini. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web di Rumah Makan Ndek Ranto merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kembali efisiensi kerja dan persaingan dunia bisnis yang saat ini semakin ketat dan telah berubah menjadi serba digital, sehingga dengan adanya website ini akan memudahkan proses pemesanan serta pemasaran catering dapat lebih mudah. Metode yang diterapkan

dalam penyusunan sistem ini adalah ini adalah menggunakan metode waterfall. Alasan penggunaan metode ini karena metode waterfall menggunakan metode sekuensial sistematis pada saat membangun sistem. Proses metode waterfall (yaitu pekerjaan sistem) dijalankan secara berurutan. Karena penerapannya secara bertahap, sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, sehingga tidak fokus pada tahapan tertentu. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain karena struktur penyimpanan data yang salah dan tidak tersimpan dengan benar, informasi dari penyedia informasi terbatas dan data tentang catering tidak termanajemen dengan baik.

Kata Kunci: *Catering, Web, Sistem Informasi, Pemesanan.*

1. Pendahuluan

Sejak dahulu pangan selalu berada pada posisi terpenting untuk memenuhi kebutuhan manusia, sehingga permasalahan pangan dapat dikategorikan menjadi kebutuhan pokok. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan serta kualitas layanan sangat ditentukan oleh tingkat ketertarikan dan kepuasan pelanggan sebagai pengguna. Pelayanan yang tidak memuaskan akan menyebabkan konsumen berkurang atau bahkan hilang, karena konsumen beralih ke pelayanan lain (Fatmawati & -, 2016). Layanan lain yang dimaksud adalah sistem delivery order seperti catering. Industri catering merupakan industri kuliner yang menyediakan makanan yang biasanya dibutuhkan pada saat ada perayaan, pernikahan, khitanan, dan pesta. Catering menjadi pilihan khalayak ramai karena dengan catering, tidak perlu sibuk memasak untuk para undangan ataupun untuk konsumsi pribadi (Dewi, 2019). Perkembangan bisnis online dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta yang semakin menjadi permintaan di dunia bisnis. Selain itu di Indonesia, perkembangan berbagai teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat dari popularitas koneksi internet. Bagi kebanyakan orang, Internet bukan lagi hal yang aneh. Tingkat penetrasi Internet Indonesia saat ini telah mencapai 22%, yang mencerminkan bagaimana Internet sangat merasuk ke dalam masyarakat Indonesia (Damayanti, 2018). Internet merupakan jaringan komputer yang terkoneksi dalam skala global yang dapat menghubungkan jutaan jaringan yang satu dengan yang lainnya sehingga pengguna dapat lebih mudah terkoneksi dengan pengguna lain (Nurholidan Siregar et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi sangat dinamis. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua sektor, termasuk dunia usaha, menggunakan kemajuan teknologi untuk mempromosikan produknya. Seiring perkembangan teknologi, semua batasan fasilitas, jarak dan waktu bukanlah lagi masalah yang sangat berat. Dalam dunia bisnis, perusahaan dan industri lain perlu melakukan inovasi untuk menarik pembeli. Karena dari segi pemasaran alasannya adalah penjual akan selalu menemui kendala seperti terbatasnya cakupan wilayah pemasaran dan pemasaran produk, sehingga sulit untuk menemukan pembeli yang sesuai. Dunia bisnis semakin dituntut untuk menggunakan teknologi canggih sebagai alat untuk bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin ketat. Dalam persaingan bisnis di bidang sejenis, salah satu cara untuk mengimbangi persaingan ini adalah perusahaan harus mengikuti laju perkembangan teknologi, seperti menggunakan internet untuk membuat situs yang dapat melayani pesanan secara online (Monalisa, 2019). Minimnya informasi tentang layanan yang diberikan berarti saat ini tidak ada pelanggan baru yang berlangganan, dan sebagian besar konsumen hanya berada di dekat kawasan catering tersebut. Permasalahan lainnya adalah pencatatan data pemesanan masih menggunakan media pembukuan berupa catatan, sehingga sulit bagi pengelola catering untuk mencari data pesanan, bahkan terkadang terjadi kehilangan data yang juga membuat laporan menjadi tidak valid (Rasa et al., n.d.). Media promosi tatap muka yang membutuhkan banyak waktu, serta cakupan pemasaran dan penyebaran informasi kepada konsumen tidak luas (Yanta & Masturah, 2019). Website company profile merupakan salah satu produk teknis yang wajib dimiliki setiap perusahaan saat ini. Website tidak hanya dapat digunakan sebagai kantor di dunia maya yang dapat diakses di seluruh dunia, tetapi juga untuk berbagai transaksi bisnis (Aditya et al., 2020). Oleh karena dibutuhkan alat pemesanan berbasis web baru yang dapat menghemat waktu konsumen saat memesan catering.

Pada beberapa tahun terakhir telah ada beberapa rancangan sistem informasi pemesanan catering berbasis web. Diantara sistem yang telah dibangun adalah sebagaimana yang telah dibuat oleh Badie Uddin dengan judul Aplikasi Pemesanan Catering Menggunakan SMS Gateway Berbasis Web. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan SMS gateway berbasis web untuk membuat sistem informasi pemesanan makanan dan minuman yang kuncinya adalah notifikasi pemesanan makanan dan minuman akan dikirimkan melalui SMS, sehingga informasi tersebut akan lebih mudah didapat (Uddin, 2017). Pada tahun 2019 Sri Mulyani dan Devie Safika juga

melakukan penelitian dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Pada Cantika Catering Berbasis Web yang membahas mengenai pembuatan sistem aplikasi pemesanan catering dengan studi kasus Cantika Catering dimana peneliti membuat website berbasis object dan pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean dengan bahasa pemrograman JavaScript, HTML, PHP, CSS dan MySQL(Muryani & Safika, 2019). Dalam penelitian yang bertajuk Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Katering Menggunakan Metode Model View Controller Berbasis Web oleh Irwana Dewi ,pada penelitian ini digunakan metode Model View Controller (MVC) sebagai kerangka arsitektur sistem informasi pemesanan restoran berbasis web. Sistem informasi merupakan aplikasi pemesanan makanan secara online yang menggunakan metode MVC sebagai kerangka arsitektural untuk mendorong pengembangan dan perbaikan aplikasi di masa mendatang(Dewi, 2019).Ditahun 2019 juga Vany Asyifa Rahmadila & Handrie Noprisson melakukan penelitian dengan tajuk “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web (Studi Kasus Catering NY.EVA)”, Sistem informasi pesanan katering berbasis web merupakan fasilitas yang digunakan oleh pemilik katering untuk menggunakan fasilitas web dalam menjual makanan kepada konsumen. Dengan menggunakan jaringan ini, konsumen dapat dengan mudah memesan menu yang diinginkan di tempat makanserta menyediakan fitur payment online(Asyifa & Noprisson, 2019). Yuda Irawan dkk juga melakukan penelitian dengan judul Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Di Catering Cindelaras Pekanbaru, sistem ini dirancang dengan menggunakan model Unified Modeling Language (UML). Metode yang digunakan adalah metode waterfall. Alasan penggunaan metode ini karena metode waterfall menggunakan metode sekuensial sistematis pada saat membangun sistem(Irawan et al., 2019). Ditahun 2018 Purwansatah dan timnya juga membuat penelitian dengan tajuk Aplikasi Pemesanan Catering Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada C.V Maharani , Dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) sistem informasi yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan informasi C.V Maharani dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya bagi konsumen yang tidak perlu datang langsung ke C.V Maharani untuk order pesanan(Paruwansyah, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Mamay Syani, Nindi Werstantia yang bertajuk Perancangan Aplikasi Pemesanan Catering Berbasis Mobile Android dengan metode penelitian Extreme Programming ,proses pemesanan disini pelanggan harus langsung ke lokasi atau menghubungi via telepon dan pengelolaan yang belum digital(Syani & Werstantia, 2020). Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, dimungkinkan untuk mengakses desain sistem informasi berbasis web pada berbagai gadget, dan menyesuaikan layar media melalui tampilan responsif untuk mengakses web. Karenanya, segala jenis gadget bisa diakses melalui jaringan.Perusahaan katering memiliki kesempatan untuk menerapkan teknologi informasi berbasis web dalam proses ini. Menggunakan teknologi smartphone atau komputer merupakan trend teknologi saat ini, dan implementasi pemesanan menu makanan di restoran semakin banyak tidak hanya menghemat waktu, Anda juga dapat menghemat waktu dalam mengantri untuk memesan menu secara digital. (Handayani et al., 2020).Dapat diketahui bahwa dari beberapa sistem yang dikembangkan masih banyak kelemahan dan masih banyak kebutuhan pelanggan yang belum terpenuhi dari sistem tersebut ,oleh karena itu penulis ingin merancang aplikasi sistem pemesanan catering berbasis web dengan metode yang belum ada dikembangkan oleh peneliti terdahulu.

2. Landasan Teori

2.1 Perancangan

Perancangan merupakan aspek yang penting dalam membangun sebuah sistem informasi. Proses perancangan mengungkapkan ide berdasarkan teori dasar. Dengan memilih komponen yang akan digunakan, Mempelajari karakteristik dan data fisik,serta menggambar rangkaian diagram skematik dengan melihat fungsi komponen yang akan dipelajari maka proses perancangan dapat diselesaikan, sehingga dapat diproduksi sesuai spesifikasi yang diharapkan(Aditya et al., 2020).

2.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah data, mengontrol dan memperoleh informasi secara manual atau komputer untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Dari perspektif bisnis, sistem informasi merupakan alat penting untuk menciptakan nilai bagi suatu perusahaan, Sistem informasi menyediakan informasi untuk memudahkan manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan menjalankan proses bisnis dengan lebih akurat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan atau

mengurangi biaya. Dari dua pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu cara yang terorganisir dalam mengumpulkan, menginput dan mengolah data, yang dapat menciptakan nilai bagi organisasi dan perusahaan ketika melaksanakan proses bisnis atau keputusan organisasi. (Rasa et al., n.d.)

2.3 Katering

Katering berasal dari bahasa Inggris catering, yang artinya melayani kebutuhan untuk pesta. Berdasarkan artinya tersebut, biasanya katering memang diperuntukan untuk penyediaan makanan dalam pesta, seperti pernikahan, ulang tahun, ataupun pesta perayaan lainnya (imelstudio.com, 2006). Menurut Purwati Tj, dkk (1994 : 2) katering adalah suatu usaha di bidang jasa dalam hal menyediakan / melayani permintaan makanan, untuk berbagai macam keperluan. penghitungan suara manual seperti proses manual.

2.4 Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang terkoneksi dalam skala global yang dapat menghubungkan jutaan jaringan yang satu dengan yang lainnya sehingga pengguna dapat lebih mudah terkoneksi dengan pengguna lain[4].

2.5 Website

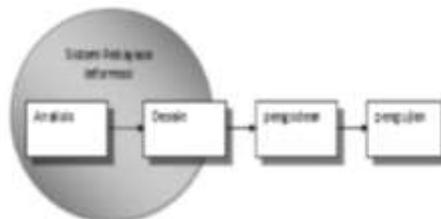
Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui internet, sehingga selama anda terkoneksi dengan internet, anda dapat mengunjungi website tersebut dari mana saja. Website adalah suatu komponen atau sekumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi, sehingga merupakan media informasi yang menarik[16].

2.6 MySQL

MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data relasional yang bersifat open source, artinya siapapun dapat menggunakan, mendistribusikan, mengembangkannya kembali secara gratis tanpa mengkhawatirkan hak cipta. Keunggulan MySQL dapat diinstal pada server dengan banyak CPU, didukung oleh bahasa pemrograman yang umum, dapat dijalankan pada berbagai platform, dan host dapat diverifikasi sebagai sistem keamanan dan terintegrasi dengan PHP (Irawan et al., 2019).

2.7 Model Waterfall

Model waterfall SDLC biasanya disebut model sekuensial linier atau siklus hidup klasik. Model waterfall memberikan pendekatan sekuensial atau sekuensial untuk siklus hidup perangkat lunak mulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap dukungan[5]. Model air terjun ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (support) [17].



Gambar 1. Metode Waterfall
Sumber : [17]

2.8 PHP

PHP (Personal Home Page) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk memprogram aplikasi web[12].

3. Metodologi Penelitian

Berikut merupakan cakupan aktifitas menggunakan metode waterfall :

3.1. Analisis

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan metode wawancara.dengan menganalisa sistem yang sudah ada peneliti dapat mengerti dan mengetahui permasalahan- permasalahan yang ada di sistem tersebut.

3.2. Desain

Setelah peneliti mendapatkan informasi dengan menganalisis permasalahan yang ada dikelurahan tersebut. Peneliti akan memulai membuat rancangan desain sistem yang akan dibuatnya sehingga mudah nanti dalam proses pengodean . peneliti akan membuat flow chart permasalahan yang telah dianalisis sebelumnya dan mulai mendesain sistem yang akan dibuat nantinya.

3.3. Pengkodean

Pada tahap ini peneliti mulai merubah perancangan yang telah dibuat sebelumnya kedalam bahasa yang dimengerti mesin dengan bahasa pemograman PHP dan HTML serta mysql .

3.4. Pengujian

Pada tahap ini peneliti akan mulai menguji sistem yang telah dibuat sebelumnya menggunakan browser dan apache sebagai servernya

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Data dan Alat Penelitian

4.1.1. Data

Sumber data yang diperlukan adalah data seputar menu yang ada pada rumah makan Ndek Ranto, harga makanan serta pembukuan dari rumah makan tersebut serta informasi lainnya yang mendukung pemrancangan sistem ini, Sehingga diperlukan teknik untuk mengumpulkan data yang pertama yaitu metode wawancara yang dimana kita akan mewawancari langsung personil pemilik mengenai data yang kita butuhkan.kedua yaitu metode studi pustaka yang dimana kita akan membaca dan memahami jurnal atau buku mengenai studi kasus kita.

4.1.2. Alat Penelitian

a) XAMPP

Aplikasi perangkat lunak satu paket web server Apache,PHP dan Mysql

b) Browser

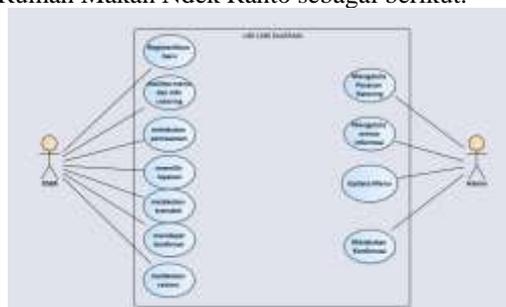
Aplikasi ini berguna untuk menampilkan interface hasil program yang kita buat.

c) Hardware

Perangkat keras yang diperlukan seperti PC ,mouse ,hardisk.

4.2. Use Case Diagram

Use Case Diagram secara grafis mendeskripsikan interaksi antara sistem dan pengguna. Berikut ini use case diagram pada catering Rumah Makan Ndek Ranto sebagai berikut.



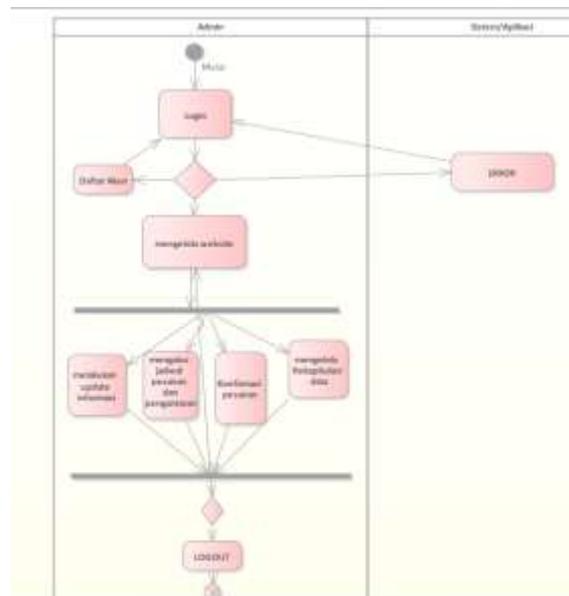
Gambar 2. Use Case Diagram

Dibawah ini adalah penjelasan dari diagram diatas,

1. Use case Admin : dapat mengelola semua proses transaksi yang terjadi di sistem.
2. Use Case Login : menginputkan username dan password kemudian login agar bisa mengakses aplikasi.
3. Use Case User : bagi pelanggan yang belum memiliki akun dapat melakukan register akun baru. Setelah memiliki akun pelanggan dapat melakukan pemesanan dan melanjutkan ke tahap transaksi sampai mendapat konfirmasi pembayaran dari admin.
4. Setelah mendapat konfirmasi admin pelanggan dapat melakukan Review catering melalui Website.

4.3. Activity Diagram

Activity diagram pada sistem ini adalah menggambarkan jalannya proses secara terstruktur dan berurutan dalam sebuah proses. Activity diagram admin pada Catering Rumah Makan Ndek Ranto dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut .

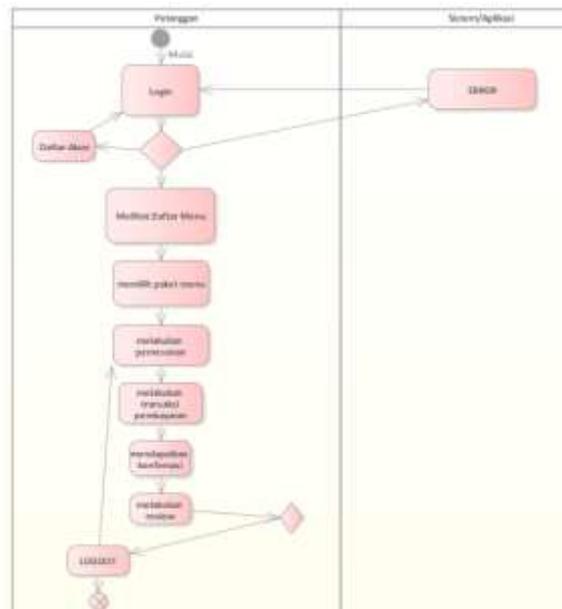


Gambar 3. Activity Diagram Admin

Penjelasan Activity Diagram Admin

1. Proses Login : Admin melakukan login dengan memasukkan username dan password.
2. Decision (pilihan): Jika admin belum memiliki akun, maka admin melakukan pendaftaran akun baru terlebih dahulu. Apabila admin salah memasukkan username dan atau password maka server akan tetap pada halaman login.
3. Mengelola website Catering Rumah Makan Ndek Ranto : Admin melakukan create, update, dan delete. Dengan itu, admin bertugas melakukan update menu dan informasi, mengatur jadwal pesanan dan pengantaran catering, melakukan konfirmasi pemesanan pelanggan dan mengelola rekap data seluruh transaksi.

Activity diagram Pelanggan pada Catering Rumah Makan Ndek Ranto dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut.



Gambar 4. Activity Diagram Pelanggan

Penjelasan Activity Diagram Pelanggan

1. Proses Login : Pelanggan melakukan login dengan memasukkan username dan password.
2. Decision (pilihan) : Jika pelanggan belum memiliki akun, maka pelanggan melakukan pendaftaran akun baru terlebih dahulu. Apabila pelanggan salah memasukkan username dan atau password maka server akan tetap pada halaman login.
3. Melihat daftar menu catering : Member dapat melihat daftar menu catering yang tersedia pada Catering Rumah Makan Ndek Ranto.
4. Memilih Menu : Pelanggan dapat memilih menu yang diinginkan, berupa paket, berbagai macam menu serta minuman yang tersedia.
5. Melakukan pemesanan catering : Setelah memilih paket menu, maka pelanggan melakukan pemesanan dengan menginputkan data-data yang dibutuhkan.
6. Melakukan Review : Setelah makanan diterima pelanggan maka pelanggan dapat memberikan review, masukan serta komentar yang membangun kepada catering melalui web sistem informasi pemesanan catering Rumah Makan Ndek Ranto.

4.4. Rancangan Tampilan

Isi website yang terdiri dari halaman-halaman website yang disertai dengan strukturnya, yang akan menjadi pedoman dalam mendesain website. Dalam mendesain halaman website harus disesuaikan antara format dengan isi web sehingga timbul kesesuaian antara halaman dan dengan isi. [18]

4.4.1. Desain Halaman Utama (Home)

Rancangan tampilan Home dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut.



Gambar 5. Tampilan Halaman Utama

4.4.2. Tampilan Halaman Menu

Berikut ini tampilan Menu di website Pemesanan Catering Rumah Makan Ndek Ranto, yang dikelompokkan berdasarkan jenis pesanan menu, terdiri dari nasi kotak, prasmanan dan nasi bungkus.



Gambar 6. Tampilan Halaman Menu

4.4.3. Tampilan Halaman Detail Menu

Rancangan tampilan detail menu menampilkan detail menu yang tersedia berdasarkan kelompoknya, dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 7 Tampilan Halaman Detail Menu

4.4.4. Tampilan Halaman Pesanan

Pada rancangan tampilan halaman pesanan ini terdapat foto beserta detail menu yang telah dipilih oleh pelanggan saat menekan tombol order pada halaman detail menu, jumlah pesanan serta total yang harus dibayarkan oleh pelanggan.



Gambar 8 Tampilan Halaman Pesanan

4.4.5. Tampilan Halaman Pembayaran



Gambar 9 Tampilan Halaman Pembayaran

5. Simpulan Dan Saran

- 5.1. Simpulan Dalam perancangan sistem informasi berbasis web pada usaha catering Rumah Makan Ndek Ranto menjadi solusi dalam pengembangan usaha dan mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan catering yang sebelumnya masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Diharapkan semua data pada catering ini dapat tersimpan dengan baik dan memiliki rekam yang tertata rapi.
- 5.2. Saran Perancangan website yang penulis buat masih jauh dari sempurna, harapan penulis semoga perancangan website dapat diimplementasikan dengan pembangunan aplikasi sehingga bisa digunakan pada usaha catering Rumah Makan Ndek Ranto. Dalam perancangan sistem pemesanan catering Ny.Eva kedepannya diharapkan sudah memiliki variasi pembayaran dengan banyak metode pembayaran (ex: Dana, Gopay, Link Aja, OVO etc) dan dapat melakukan konfirmasi otomatis dengan menggunakan sms dan whatsapp gateway.

Daftar Pustaka:

- [1] Aditya, G. G., Fachruddin, F., & ... (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Pada Choki Al-Huda Wedding Decoration and Catering Kota Jambi Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(2), 159–173. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/jimsi/article/view/840>
- [2] Asyifa, R. V., & Noprisson, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Catering Berbasis Web (Studi Kasus Catering Ny. Eva). *Jukomika*.
- [3] Damayanti, F. (2018). Pengolahan Bisnis Catering Ummi Nisa Medan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*.
- [4] Dewi, I. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KATERING MENGGUNAKAN METODE MODEL VIEW CONTROLLER BERBASIS WEB (Study kasus : Rumah Makan Berkah khas Minang Medan). *Majalah Ilmiah INTI*, 14, 91–94.
- [5] Fatmawati, T. T., & -, F. (2016). Pemesanan Paket Makanan. / *Evaluasi Tata Kelola ...*, II(2), 2442–2436.
- [6] Handayani, T., Gunawan, I., & Taufiq, R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web (Studi Kasus: Restoran Bukit Randu Bandara). *Jurnal SITECH : Sistem Informasi Dan Teknologi*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.24176/sitech.v3i1.4837>
- [7] Irawan, Y., -, H., & Wahyuni, R. (2019). APLIKASI PEMESANAN MAKANAN BERBASIS WEB DI CATERING CINDELARAS PEKANBARU. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*. <https://doi.org/10.36378/jtos.v2i2.350>
- [8] Monalisa, S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Catering Berbasis Customer Relationship Management Pada Ria Catering. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v5i2.7511>
- [9] Muryani, S., & Safika, D. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Pada Cantika Catering Berbasis Web. *Jurnal Teknik Komputer*. <https://doi.org/10.31294/jtk.v5i2.4559>
- [10] Nurholidan Siregar, Zamzami, & Guntoro, G. (2020). Sistem Informasi Catering Di Ratu